

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PENGGUNAAN DEFIBRILATOR

NOMOR

008/SPO/ID/RSIH/XII/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

: 21 Desember 2022



LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 008/SPO/ID/RSIH/XII/2022

Judul Dokumen

: PENGGUNAAN DEFIBRILATOR

Nomor Revisi

: 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun		Hinda Setiawati, Amd.Kep.	Kepala Unit Intensif Dewasa	Frankle.	21-12-2012
	:	dr. Dhadi Ginanjar Daradjat, Sp.An-KIC	Dokter Penanggung Jawab Intensif Dewasa	Mini	21-12-2012
Verifikator	**	dr. Hadiyana, Sp.B	Ketua Komite Medik	Show	21-12-2011
	+3	dr.Iva Tania	Manajer Pelayanan	Mi	21-12.20iz
	ŧ	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan	Mul	21 12-2022
Validator	-	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	la.	21-12 2017

RUMAH SAKIT	PENGGUNAAN DEFIBRILATOR				
INTAN HUSADA	No. Dokumen 008/SPO/ID/RSIH/XII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 21-12-2022	drg. Muhammad	pkan oleh rektur, nad Hasan, MARS		
PENGERTIAN	 Penggunaan defibrillator adalah prosedur untuk mengoprasikan alat kejut jantung (defibralor) dan untuk monitoring irama jantung Penggunaan Defibrilator digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut: Diagnosis Keperawatan : Gangguan sirkulasi spontan Luaran Keperawatan : Sirkulasi spontan meningkat Petugas adalah Dokter, Perawat dan Bidan yang sedang bertugas di Divisi Keperawatan 				
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam penggunaan Defibrilator				
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien				
PROSEDUR					

RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

PENGGUNAAN DEFIBRILATOR

No. Dokumen 008/SPO/ID/RSIH/XII/2022 No. Revisi 00 Halaman 2/3

- Petugas menghidupkan mesin defibrilator dengan memijat tombol ON
- 9. Petugas memilih mode yang akan digunakan (AED/Manual)
- Petugas menempelkan elektroda pada area dada dan abdomen pasien
- 11. Petugas memasang Kabel EKG dan Pad AED jika yang dipilih mode Automatic dan mesin Defibrilator yang akan memberikan aliran listrik sesuai kondisi pasien secara otomatis
- Petugas memasang kabel EKG dari mesin defibrilator, jika yang dipilih mode manual
- 13. Petugas mengatur Lead EKG yang akan digunakan
- Petugas memastikan irama EKG henti jantung shockable (VF, PVT,SVT)
- 15. Petugas mengangkat paddle dari mesin dan oleskan jelly pada paddle atau pasang pad (sesuaikan dengan pasien Dewasa/Anak)
- 16. Petugas mengatur jumlah energi dengan memijat tombol Energy Select, 200 joule (pada bifasik), 360 (pada monofasik), atau gunakan energi tertinggi (jika tidak diketahui), atau 2-4 joule/kgBB pada anak (atau sesuai kebutuhan pasien)
- Petugas menempelkan paddle atau pad sternum pada sisi kanan sternum di bawah klavikula ICS (2-3) dan paddle atau pad apeks pada garis midklavikula setinggi elektroda V6 (ICS 4-5)
- Petugas mengisi energi dengan menekan tombol charge pada paddle atau pada mesin defibrilator dan tunggu hingga energi yang di inginkan tercapai
- 19. Petugas teriak bahwa defibrilator sudah siap (missal "I'm clear, you're clear, everybody clear, atau "saya siap, area siap")
- Petugas menghentikan RJP dan pastikan tidak ada yang menyentuh pasien
- 21. Petugas melepaskan energi dengan menekan tombol discharge
- Petugas menangkap paddle dan langsung lanjutkan RJP tanpa menunggu hasil irama yang muncul pada monitor
- 23. Petugas melanjutkan RJP selama 2 menit
- Petugas mengevaluasi irama dan ulangi pemberian defibrilasi jika masih irama henti jantung shockable
- 25. Petugas membersihkan area dada dengan tissue
- 26. Petugas merapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan
- 27. Petugas melepaskan sarung tangan
- 28. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan

